

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen wajib dimiliki manusia pada saat hidup di dunia. sebagai sarana penunjang berbagai bidang kemajuan intelektual maupun teknologi sehingga dapat mempermudah segala aktivitas yang dilakukan. Menurut Saraswati (2017) pendidikan memiliki bobot bilamana saat proses belajar dapat berjalan efektif, efisien, dan komunikatif. Selain hal tersebut juga diketahui bahwa beberapa elemen jika dihubungkan satu sama lain dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan penyerapan ilmu serta informasi yang diterima. Beberapa elemen yang perlu diperhatikan saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu sistem pembelajaran, tenaga kerja kependidikan, tujuan pendidikan, kurikulum, prasarana pendidikan dan apa saja timbal balik yang diperoleh peserta didik.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam seluruh kegiatan organisasi. Sebagai faktor kunci, sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi. Kebutuhan organisasi untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak seiring dengan dinamisme lingkungan yang selalu berubah. Hal ini didukung oleh pandangan Afandi (2018) bahwa sumber daya manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap organisasi, karena sumber daya manusia merupakan perencana, agen dan faktor penentu tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi memerlukan penggunaan sumber daya manusia yang mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaannya.

Dalam bidang pendidikan beberapa orang juga mengutamakan adanya pencapaian prestasi belajar yang dapat diketahui berdasarkan hasil proses belajar mengajar tersebut dapat berupa perolehan skor, nilai maupun kenaikan data statistik. Orang tua yang peduli pada setiap proses belajar mengajar buah hati mereka terbukti dapat memiliki anak-anak yang memperoleh prestasi belajar unggul (Menuu Dev, 2016). Pada tingkat perguruan tinggi, sikap pro aktif seorang mahasiswa saat berada di bangku perkuliahan harus senantiasa dipupuk agar dapat

mencapai prestasi belajar yang gemilang mempunyai tingkat persaingan tinggi dalam ranah lokal maupun luar negeri melalui pemanfaatan berbagai sarana yang mendukung seperti perpustakaan maupun mengakses jurnal langganan kampus dapat meningkatkan luasnya pemahaman. Prestasi belajar secara signifikan dapat membangun kepribadian yang bermoral, memiliki penalaran yang logis serta kemampuan yang mendukung daya saing dalam bentuk komunikasi maupun penyelesaian masalah dengan mencari solusi yang tepat bagi mahasiswa (Retnowati, dkk. 2016).

Prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor yang dibagi menjadi dua kategori: faktor internal, terdiri dari psikologis dan fisiologis, dan faktor eksternal, meliputi lingkungan sosial dan non sosial. Faktor fisiologis termasuk kesehatan jasmani dan seluruh sistem organ tubuh seseorang saat belajar, sehingga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor psikologis, di sisi lain, termasuk intelegensi atau tingkat kecerdasan, minat dan bakat belajar individu, sikap mereka terhadap proses belajar, minat dan bakat (Wahab, 2015).

Dukungan sosial secara gamblang dijelaskan oleh Lestari, dkk. (2020) adalah komponen yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terdiri dari kepedulian, kenyamanan, bantuan, atau penghargaan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok. Selain itu, lingkungan sosial dapat memberikan dorongan atau dukungan yang berasal dari perhatian, bantuan, atau penerimaan (Wistarini & Marheni, 2019). Uraian di atas menjelaskan dukungan sosial adalah bentuk bantuan yang diperuntukkan orang yang membuatnya merasa nyaman secara psikologis maupun fisik.

Prestasi belajar menurut Ismail (2015) juga dipengaruhi oleh prasarana pembelajaran, seperti ruang kelas yang memadai, perangkat belajar seperti LCD, Papan Tulis, Proyektor, fasilitas laboratorium, ruang baca, perpustakaan, dan sarana lain tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Selain dilihat dari segi dukungan sosial. Ini pasti akan mendukung aktivitas belajar mengajar dan memberikan peluang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas mereka dalam mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang mereka terima sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Intensitas belajar jika dihubungkan dengan prestasi belajar jika memiliki sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh Suningsih (2021) berpengaruh positif dan memiliki hubungan yang signifikan yang berarti intensitas belajar mahasiswa pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu sebagai sampel penelitian berpengaruh positif. Hasil uji hipotesis dilakukan oleh Lestari, dkk. (2020) menegaskan variabel dukungan keluarga berpengaruh tidak langsung dengan intensitas belajar sebagai variabel intervening terhadap IPK siswa. Banyak faktor membentuk intensitas belajar, termasuk presentasi, frekuensi, durasi, dan aktivitas (Sumadji, 2017).

Penelitian Dwiandini dan Indriana (2018) diperoleh hasil yang signifikan antara dukungan sosial terhadap prestasi belajar dengan koefisien positif pada mahasiswa rantau anggota himpunan Sematera di Universitas Diponegoro Semarang Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2015) menjelaskan bahwa prasarana belajar berpengaruh secara positif pada tingkat prestasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Beberapa penelitian menegaskan bahwa dukungan sosial yang secara spesifik yaitu dukungan teman bergaul tidak berhubungan signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa tersebut (Lestari, dkk, 2020) Dalam hal ini terdapat gap bahwa adanya perbedaan bahwa dalam suatu penelitian dijelaskan bahwa dukungan sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar namun pada penelitian lain diperoleh hasil tidak signifikan dengan artian variabel dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Selain itu faktor prasarana akademik yang diteliti oleh Arafah (2013) prestasi prasarana pada siswa juga tak dipengaruhi prasarana akademik. Penelitian Istiandari, dkk. (2021) yang dilakukan terhadap siswa kelas 10 TKJ SMK Negeri 2 Donorejo dikatakan bahwa intensitas belajar memiliki hasil yang tidak signifikan dengan kemandirian belajar maupun kemampuan pemecahan masalah.

Temuan gap riset adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan membuat peneliti tertarik untuk memperdalam dengan menguji variabel dukungan sosial, prasarana akademik dan intensitas belajar apakah berpengaruh atau tidak terhadap prestasi belajar. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik dengan total populasi sebanyak 5.870 orang

berasal dari bermacam-macam jurusan dan angkatan yang berbeda. Harapannya untuk mendapatkan hasil yang lebih berarti dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan universitas pertama yang berdiri di Kabupaten Gresik yaitu pada tanggal 25 Mei 1980. Pada tahun 2023 kampus tersebut memiliki sebanyak sembilan fakultas dan 32 program studi dengan jumlah mahasiswa aktif sebesar 5.411 orang. Berikut merupakan tabel jumlah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik pada beberapa tahun terakhir :

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Tahun	Mahasiswa Aktif	Mahasiswa Non Aktif
2021	5.165	1.267
2022	5.287	1.348
2023	5.411	1.551

Sumber : Data BAA Universitas Muhammadiyah Gresik

Tabel diatas menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu jumlah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah semakin bertambah pula baik mahasiswa aktif maupun mahasiswa non aktif. Hal tersebut menunjukkan besarnya minat mahasiswa untuk melanjutkan jenjang lebih tinggi dengan menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Gresik. Tabel diatas tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat dukungan sosial berupa materil dari keluarga sehingga masih menjadi mahasiswa aktif yang berarti mahasiswa tersebut telah membayar UKT per semester.

Dibawah ini merupakan data prasarana akademik yang tersedia bagi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gresik :

Tabel 1. 2 Prasarana Akademik di Universitas Muhammadiyah Gresik

Fasilitas	Keterangan	Jumlah
Ruang Kelas Besar	Ada	45
Ruang Kelas Kecil	Ada	12
Toilet	Ada	64
Tempat Parkir	Ada	1

Tabel 1.2 Prasarana Akademik di Universitas Muhammadiyah Gresik

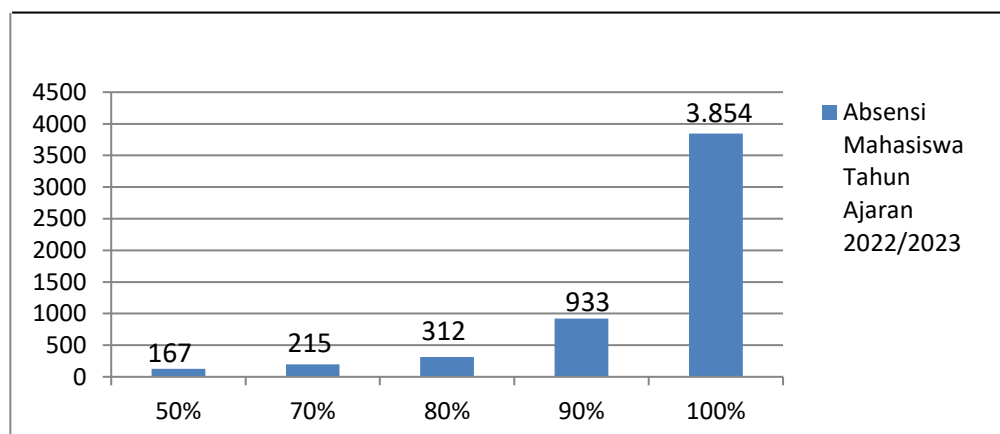
Fasilitas	Keterangan	Jumlah
Masjid	Ada	1
Laboratorium	Ada	13
Perpustakaan	Ada	1
Kantin	Ada	1

Sumber : BAU Universitas Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan tabel tersebut, Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki banyak fasilitas yang meliputi ruang kelas, toilet, masjid, tempat parkir hingga kantin yang menunjang proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan kampus. Jika melihat UU RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi maka Universitas Muhammadiyah Gresik telah memenuhi standar minimum penyelenggaraan prasarana akademik bagi mahasiswa dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar ruang kelas beserta peralatan penunjang pembelajaran tatap muka seperti LCD, proyektor, meja dan bangku serta fasilitas penunjang seperti kantin, toilet, tempat ibadah dan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

Dibawah ini merupakan data absensi kehadiran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik pada perkuliahan tahun ajaran 2022-2023 :

Jumlah Absensi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2022/2023



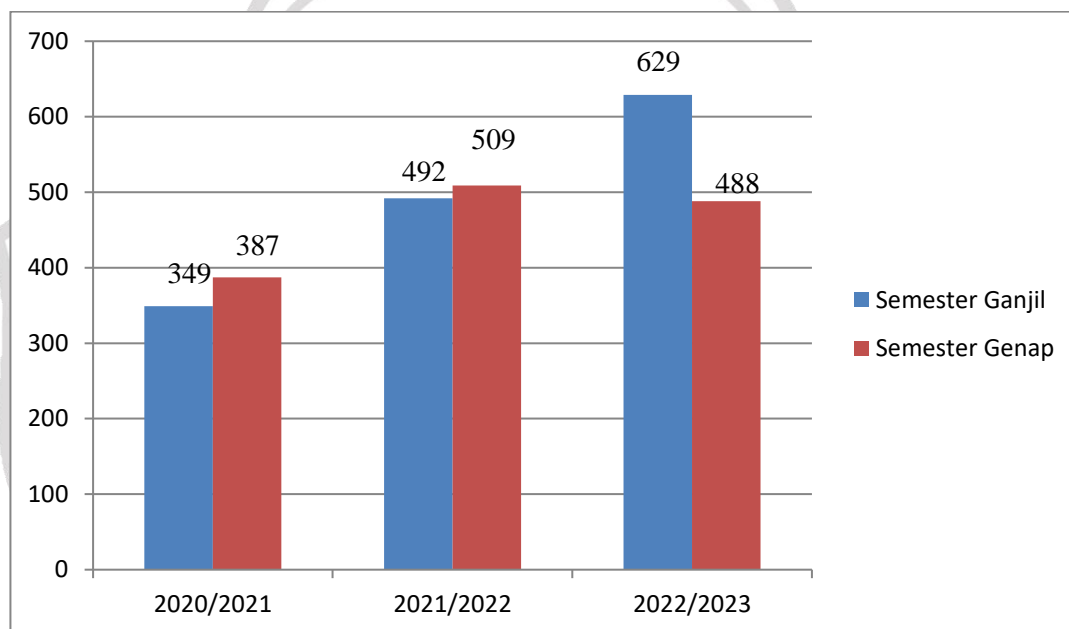
Gambar 1. 1 Grafik Absensi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2022/2023

Sumber : BAA Universitas Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan data kehadiran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kehadiran diatas 80% namun terdapat sebagian mahasiswa dengan kehadiran 70% kebawah yang menunjukkan intensitas belajar tatap muka di ruang kelas tidak konsisten. Dengan demikian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki intensitas belajar yang tinggi saat tatap muka selama perkuliahan berlangsung.

Dibawah ini merupakan grafik yang menunjukkan jumlah wisudawan yang lulus pada setiap periode wisuda sejak 2020/2021 ganjil hingga 2022/2023 genap :

Jumlah Wisudawan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik



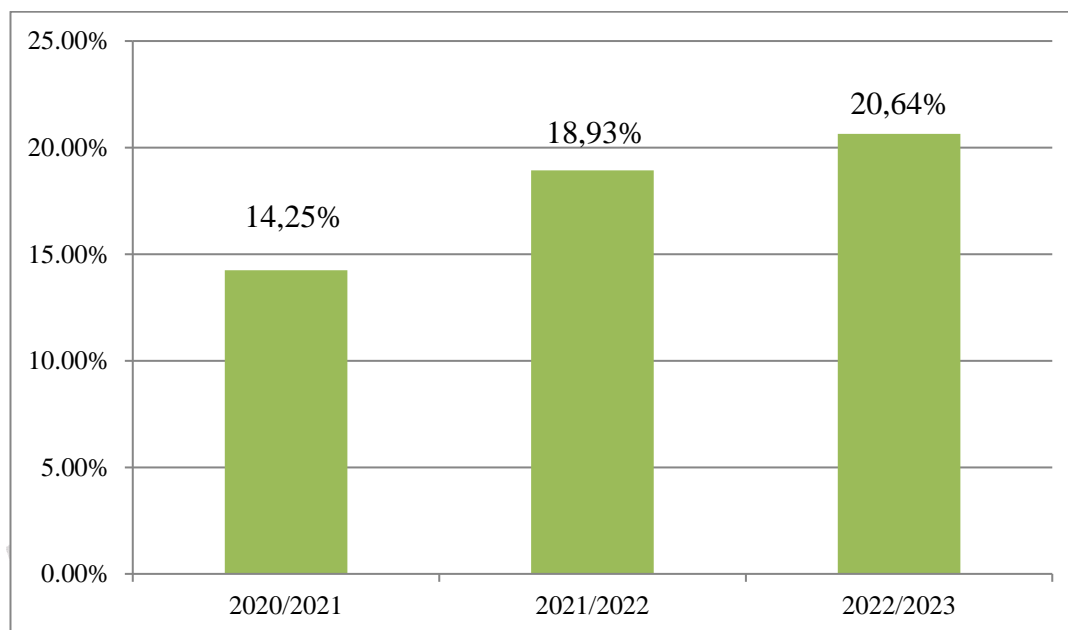
Gambar 1. 2 Grafik Jumlah Wisudawan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Sumber : BAA Universitas Muhammadiyah Gresik

Grafik diatas menunjukkan jumlah wisudawan yang telah lulus mengikuti wisuda di Universitas Muhammadiyah Gresik sejak periode 2020/2021 Ganjil hingga 2022/2023 Genap. Terdapat fluktuasi baik kenaikan maupun penurunan jumlah wisudawan setiap tahun dengan jumlah wisudawan terendah pada tahun 2020/2021 sedangkan jumlah tertinggi pada tahun 2022/2023 ganjil. Data demikian menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah mahasiswa yang berusaha mencapai prestasi belajar salah satu caranya yaitu mengikuti perkuliahan sampai akhir semester kemudian diakhiri dengan menyelesaikan tugas akhir yang membuat

seseorang berhak lulus wisuda dan menerima gelar sarjana sesuai program studi yang diambil seorang mahasiswa tersebut.

Persentase Wisudawan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik



Gambar 1.3. Grafik Persentase Wisudawan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Sumber : BAA Universitas Muhammadiyah Gresik

Grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan persentase wisudawan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik setiap tahunnya. Hal ini menjadikan fenomena positif dalam hal prestasi belajar mahasiswa sehingga bisa lulus dari perkuliahan yang sudah dijalani.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, prestasi belajar merupakan hasil akhir dari pembelajaran di lembaga perguruan tinggi dengan berbagai faktor yang berpengaruh seperti dukungan sosial, prasarana akademik dan intensitas belajar, namun terdapat gap riset berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagian memiliki hasil signifikan yang berarti terdapat pengaruh dan sebagian lainnya menunjukkan nilai yang tidak signifikan dengan artian tidak ada pengaruh dengan prestasi belajar. Peneliti tertarik untuk menguji beberapa hipotesis sesuai dengan teori yang ada dengan melakukan penelitian tentang "Peran Dukungan Sosial dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Dengan Intensitas Belajar Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Gresik” sebagai subjek evaluasi lembaga perguruan tinggi agar dibuat program pengembangan mahasiswa serta pengadaan prasarana penunjang pembelajaran sehingga dapat menaikkan prestasi belajar mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas didapatkan pengaruh langsung dan tidak langsung sebagai berikut :

1. Apakah Dukungan Sosial berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar mahasiswa?
2. Apakah Prasarana Akademik berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar mahasiswa?
3. Apakah Intensitas Belajar berpengaruh langsung terhadap Prestasi Belajar mahasiswa?
4. Apakah Dukungan Sosial berpengaruh langsung terhadap Intensitas Belajar mahasiswa?
5. Apakah Prasarana Akademik berpengaruh langsung terhadap Intensitas Belajar mahasiswa?
6. Apakah Dukungan Sosial berpengaruh tidak langsung terhadap Prestasi Belajar mahasiswa melalui Intensitas Belajar sebagai variabel mediasi?
7. Apakah Prasarana Akademik berpengaruh tidak langsung terhadap Prestasi Belajar mahasiswa melalui Intensitas Belajar sebagai variabel mediasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh :

1. Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Prasarana Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik
3. Intensitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik
4. Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Intensitas Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

5. Prasarana Akademik berpengaruh terhadap Intensitas Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik
6. Prasarana Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik melalui Intensitas Belajar sebagai variabel mediasi
7. Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik melalui Intensitas Belajar sebagai variabel mediasi

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk beragam pihak yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan manajemen sumber daya manusia terkait dukungan sosial dan prasarana akademik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Data hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan masukan terkait dukungan sosial dan prasarana akademik yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa.

- b. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gresik

Penelitian ini digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya intelektualitas serta kajian lebih dalam bagi civitas akademika di lingkungan Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.